

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karang taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut warga Karang Taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia tiga belas tahun sampai dengan empat puluh lima tahun yang berada di desa/kelurahan.[1].

Karang Taruna "Adhimukti Taruna" Kelurahan Kutoarjo merupakan organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dalam era globalisasi sekarang ini dibutuhkan kepemimpinan yang memberdayakan masyarakat Karang Taruna dengan tanpa mengorbankan ciri khas atau kredibilitas Karang Taruna. Dalam Karang Taruna, Kepemimpinan dilaksanakan di dalam kelompok kebijakan yang melibatkan beberapa pihak tim program organisasi dan para anggota yang dipilih untuk menjadi badan pengurus oorganisasi Karang Taruna.

Permasalahan yang terjadi di organisasi Karang Taruna Adhimukti pada penyeleksian pengurus yang masih menggunakan cara-cara yang manual atau dengan cara langsung tunjuk yang dapat menimbulkan kesenjangan pada anggota kelompok lainnya, hal tersebut dapat diatasi dengan menerapkan metode *Analytical*

Hierarchy Process (AHP). Metode AHP adalah metode yang digunakan untuk menilai tindakan yang dikaitkan dengan perbandingan bobot kepentingan antara faktor serta perbandingan beberapa alternatif pilihan.

Metode ini akan memberikan hasil pembobotan dari masing-masing alternatif pilihan sesuai dengan banyak kriteria yang ditetapkan. Data-data yang diperlukan dalam metode AHP adalah data kriteria yang digunakan ketua dalam menempatkan para anggotanya, yaitu umur, pendidikan, dan Integritas. Alternatif pilihan dengan bobot terbesar, merupakan alternatif pilihan yang menjadi rekomendasi untuk dipilih oleh ketua sehingga benar-benar objektif [3]. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengambil judul sebagai skripsi yaitu : *"Penerapan Metode AHP untuk Pengelolaan Keanggotaan Karang Taruna Adhimukti Kelurahan Kutoarjo Berbasis Web"*

Karang Taruna Adhimukti Kelurahan Kutoarjo Berbasis Web"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Kriteria dan sub kriteria apa saja yang digunakan Karang Taruna Adhimuti dalam penyeleksian keanggotaan.
2. Bagaimana Membangun dan merancang Sistem Pendukung Keputusan Peemilihan Kenggotaan Karang Taruna adhimukti berbasis web.
3. Bagaiman menerapkan metode *Analytical Herarcy Process* dalam Pengembangan SistemPendukung Keputusan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian proyek akhir ini diantaranya :

1. Perancangan sistem informasi ini hanya difokuskan untuk pengelolaan keanggotaan Karang Taruna Adhimukti.
2. Sistem informasi yang dibuat ini dikususkan untuk ketua Karang Taruna Adhimukti dalam proses pemilihan anggota.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun Maksud dan Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1.4.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi berbasis web pada pengelolaan dan pemilihan keanggotaan Karang Taruna Adhimukti dengan menggunakan Penerapan Metode AHP.

1.4.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mempermudah ketua Karang Taruna dalam pemilihan anggota pengurus sehingga benar-benar objektif dalam mengambil keputusan.
2. Lebih menghemat waktu tim penyeleksi dalam proses pemilihan anggota Karang Taruna Adhimukti.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan kinerja ketua Karang Taruna, para anggota dan sebagai langkah memanfaatkan teknologi web.
2. Beralih dari sistem lama ke sistem yang baru dalam proses penempatan dan penyeleksian keanggotaan Karang Taruna Adhimukti supaya lebih objektif.

1.6 Metode Penelitian

Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas maka dibutuhkan beberapa metode dalam pengumpulan informasi metode-metode untuk membangun rancangan sistem aplikasi ini adalah :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (*Library*)

Mempelajari yang digunakan dalam pembuatan System Penunjang Keputusan dengan menggunakan Metode AHP dan pengimplementasinya dengan menganalisis literatur, membaca buku-buku, artikel, melihat di internet, dan sumber-sumber lainnya.

2. Observasi (*Observation*)

Pengamatan secara langsung dalam hal ini langsung dibagikan tim penyeleksi pemilihan keanggotaan Karang Taruna Adhimukti.

3. Communication (*Interview*)

Wawancara, dalam merancang web Sistem Penunjang Keputusan dengan menggunakan Metode AHP pada Karang Taruna Adhimukti.

4. Kearsipan (*Documentation*)

Suatu metode penelitian dimana penulis mengumpulkan dokumen-dokumen laporan (*print out*), catatan dan bentuk *sample* lain pada semua bagian yang terkait dengan permasalahan yang akan dikembangkan guna untuk meneliti keakuratan laporan.

1.6.2 Metode Perancangan

1. Analisis SWOT

Menganalisis berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi Organisasi Karang Taruna Adhimukti, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threat*).

2. Flowchart

Suatu metode perancangan yang digunakan untuk menjelaskan urutan hubungan proses langkah awal pembuatan program website yang diusulkan untuk Karang Taruna Adhimukti.

3. *Data Flow Diagram (DFD)*

Menganalisis jalannya proses yang terjadi pada aplikasi website tersebut dan digambarkan dalam sistem yang sudah ada atau sistem yang baru dimana data tersebut mengalir.

4. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Membuat gambaran atau diagram alur yang menunjukkan informasi database itu dibuat, disimpan dan digunakan dalam sistem bisnis.

1.6.3 Implementasi

Pada tahap implementasi ini menggunakan PHP MYSQL dan bahasa pemrograman yang telah ditentukan untuk membangun “Penerapan Metode AHP untuk Pengelolaan Keanggotaan Karang Taruna Adhimukti Kelurahan Kutoarjo Berbasis Web”. Agar lebih leluasa dalam mengendalikan jalannya program, pada tahap ini akan lebih banyak membahas tentang kode program.

1.6.4 Metode Pengujian

1. *Black Box Testing*

Dalam pengujian black box testing sistem ini dimana semua program aplikasi website dianalisis, dicoba, dan dibuatkan suatu tabel dan tabel tersebut berisikan hasil dari kesesuaian program website tersebut dengan data-data yang sudah dibuat dan dirancang.

2. Validasi Sistem Pendukung Keputusan

Dalam pengujian validasi Sistem pendukung keputusan ini dimana semua kriteria dicocokkan dengan perhitungan pada semua tabel matriks sampai menemukan nilai total sebagai dasar untuk merangking penempatan keanggotaan yang disarankan untuk ketua.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dibuat oleh penulis terdiri dari 5 bab, diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini menguraikan tentang latar belakang Penerapan Metode AHP untuk Pengelolaan Keanggotanan Karang Taruna Adhimukti Kelurahan Kutoarjo Berbasis Web, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan penyusunan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II ini berisi tentang konsep-konsep dan teori-teori yang mendukung Penerapan Metode AHP untuk Pengelolaan Keanggotanan Karang Taruna Adhimukti.

BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab III ini berisi tentang penjelasan secara umum mengenai objek yaitu sejarah singkat Karang Taruna Adhimukti.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab IV ini berisi tentang perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi yang diusulkan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V ini menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan apayang didapat dari semua pelaksana kegiatan penelitian dan pembuatan program serta saran dari penulis kepada pihak yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang kajian pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian yaitu semua sumber yang dikutip dari baik buku-buku, modul-modul, makalah-makalah, serta jurnal dan berfungsi sebagai langkah refrensi maupun panduan dalam pembuatan Skripsi ini.